

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian yang termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan alamiah. Penelitian ini merupakan penelitian yang aktivitasnya berupa pengamatan, pencarian data, dan bukti di lapangan atau penelusuran informasi, baik informasi literer atau documenter maupun informasi kasuistik.¹ Maka dari itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi terkait penelitian.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil penelitian yang relevan dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul dari suatu fenomena yang terjadi.² Oleh karena itu, penulis ingin mendeskripsikan tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran IPS untuk menumbuhkan kemampuan berpikir analitis siswa kelas VIII di SMP 3 Kudus.

Pendekatan yang dilakukan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang merupakan metode untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³

¹ Afifudin dan Ahamd, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2012), 32

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 89

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 89

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti melaksanakan penelitiannya. Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah SMP 3 Kudus yang terletak di Jl Jendral Sudirman No.76, Nganguk, Kramat, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus. Alasan pemilihan lokasi tersebut di SMP 3 Kudus karena memang adanya permasalahan yang sama terkait penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa.

C. Subjek Penelitian

Menurut Amirin, subjek penelitian adalah seseorang yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam mendapatkan data atau orang yang dibutuhkan informasinya tentang situasi dan kondisi di lapangan penelitian. Istilah dari subjek penelitian adalah informan. Informan merupakan seseorang yang memberikan sumber informasi data yang diinginkan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁴ Informan dalam penelitian kualitatif dipilih dengan sengaja dan tidak ditunjuk secara acak.⁵

Subjek penelitian yang dipilih sebagai sumber data harus memenuhi kriteria-kriteria berikut.⁶

1. Orang yang mengetahui sesuatu secara keseluruhan dengan proses enkulturasi, sehingga orang tersebut bukan hanya mengetahui tetapi terdapat adanya penghayatan.
2. Orang yang dikategorikan sedang atau masih terlibat dengan kegiatan yang sedang dikaji.
3. Orang tersebut memiliki banyak waktu untuk dimintai data-data informasi.
4. Orang tersebut bukan termasuk pribadi yang hanya menyampaikan informasi dari hasil karangannya sendiri.
5. Orang tersebut mulanya cukup asing dengan peneliti dengan peneliti, sehingga lebih menarik untuk dijadikan sebagai narasumber.

⁴ Muh Fitrah, Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kelas*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 152

⁵ Muh Fitrah, Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kelas*, 154

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 291-292

Subyek penelitian ditentukan kesesuaian antara kebutuhan informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian yaitu informan utama atau informan kunci yang merupakan guru wali kelas VIII. Informan lainnya yang menjadi subyek penelitian ini yaitu dua anak siswa kelas VIII di SMP 3 Kudus tahun ajaran 2021/2022 yang mendapatkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

D. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dapat berasal dari berbagai sumber diantaranya *human sources* (manusia) dan *non human sources* (luar manusia). Data yang bersumber pada *non human sources* berupa dokumentasi baik jurnal, foto dan catatan-catatan. Sedangkan sumber *human sources* berupa informan yang memiliki wawasan berkaitan dengan penelitian.⁷

Pada teknik pengambilan sampel sumber data, terdapat 2 macam teknik, diantaranya *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik dalam pengambilan sampel sumber data melalui berbagai pertimbangan mengenai wawasan yang dimiliki oleh informan tentang masalah yang diteliti. Sedangkan *snowball sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel sumber data yang mulanya jumlahnya sedikit tetapi lama-lama jumlahnya besar.⁸

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Terdapat sumber data yang dimuat dalam penelitian ini adalah antara lain :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti baik data hasil pengukuran, observasi lapangan ataupun hasil Tanya jawab dengan informan.⁹ Dalam penelitian ini, sumber data diambil langsung oleh peneliti melalui wawancara dan obeservasi, meliputi kepala sekolah,

⁷ Suwardi Endraswara, “*Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan, Ideologi, Epistimologi, dan Aplikasi*” (Yogyakarta : Pustaka Widyatama, 2006), 119

⁸ Abdul Majid, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*”, (Makasar, Aksara Timur, 2017), 27-28

⁹ Muhammad Yusuf, Lukman Daris, “*Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*”, (Bogor : IPB, 2019), 7

guru dan siswa dari SMP 3 Kudus yang akan menjadi sumber berkaitan dengan profil sekolah, perkembangan tentang sekolah dan siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan oleh peneliti, tetapi sumber data tersebut telah tersedia atau sebelumnya sudah dikumpulkan oleh orang lain.¹⁰ Dalam hal ini, sumber data yang digunakan peneliti berupa buku-buku, sumber belajar dan data sekolah terkait penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan guna memperoleh data suatu penelitian karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mencari data. Dalam hal ini ada beberapa cara yang ditempuh untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara peneliti gunakan sebagai wawancara awal guna mengetahui permasalahan pada siswa kelas VIII SMP 3 Kudus. Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas VIII SMP 3 Kudus. Wawancara juga dilakukan dengan dua anak siswa kelas VIII guna mengetahui seberapa besar kemampuan berpikir analitis siswa.

2. Observasi Model Pembelajaran PBL

Observasi yang dilakukan oleh peneliti akan dilihat dari kegiatan-kegiatan peserta didik dan guru yang terlihat dalam beberapa indikator model pembelajaran PBL. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang”.¹¹ Dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis,

¹⁰ Muhammad Yusuf, Lukman Daris, “*Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*”, 7-8

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), : 176.

film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.¹²

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data mengenai catatan kegiatan pembelajaran saat penelitian penerapan model pembelajaran PBL di kelas VIII, sarana dan prasarana yang digunakan selama proses pembelajaran. Selain itu, gambar atau foto ketika wawancara dengan informan yang terkait juga dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP 3 Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti memilih cara pengujian kredibilitas terhadap hasil penelitian kualitatif. Peneliti menentukan pemilihan yang terfokus pada triangulasi, yang didalamnya termuat teknik pengumpulan data dengan teknik yang tidak sama, tetapi memiliki fokus sumber data yang sama, dengan menelaah secara observasi partisipatif, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Dengan makna dasar yang mengolah kredibilitas data melalui pendataan¹³. Penelitian ini terfokus pada pemilihan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber, yang dimana triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan pada siswa dan guru di SMP 3 Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran IPS untuk menumbuhkan kemampuan berpikir analitis siswa kelas VIII di SMP 3 Kudus. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama yang dilaksanakan dalam penelitian yaitu dengan mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ditahap awal penelitian,

¹² Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) :178

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017) : 125

peneliti melakukan penggalian secara umum terhadap objek yang diteliti. Sehingga penelitian menghasilkan banyak data dan bervariasi.¹⁴

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara terperinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.¹⁵

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, maka yang dilakukan selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁶

4. Conclusion Drawing / Verivication

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.¹⁷

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 320

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 338

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 341

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 345